

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN LOKUS PENELITIAN

1. PROFIL SEKOLAH

Tabel 1 Profil Sekolah

| | | | | |
|----|------------------------------|---|----------------------------|---------|
| 1 | Nama Sekolah | : | SDN TAJUR 01 | |
| 2 | NPSN | : | 20200752 | |
| 3 | Jenjang Pendidikan | : | SD | |
| 4 | Status Sekolah | : | NEGERI | |
| 5 | Alamat Sekolah | : | Kampung Tajur | |
| | RT/RW | : | RT.04/RW.01 | |
| | Kode Pos | : | 16810 | |
| | Kelurahan | : | Tajur | |
| | Kecamatan | : | Kec. Citeureup | |
| | Kabupaten/Kota | : | Kab. Bogor | |
| | Provinsi | : | Prov. Jawa Barat | |
| | Negara | : | Indonesia | |
| 6 | Posisi Geografis | : | -6 | Lintang |
| | | | 106 | Bujur |
| 7 | Telepon | : | - | |
| 8 | Email | : | Sdntajur01.netas@gmail.com | |
| 9 | SK Pendirian Sekolah | : | 15-05-1930 | |
| 10 | Tanggal SK Pendirian Sekolah | : | 15-05-1930 | |
| 11 | Kurikulum | : | Kurikulum 2013 | |

(Sumber: Dokumentasi profil SDN Tajur 01)

2. VISI DAN MISI SEKOLAH

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia unggul dalam prestasi

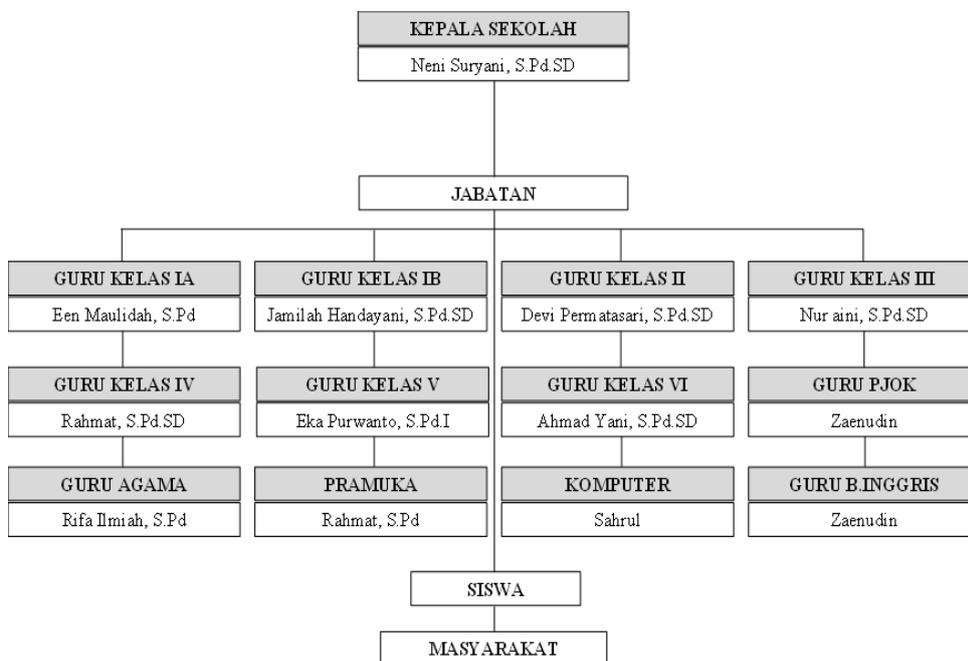
b. Misi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mewujudkan disiplin dan saling menghargai
- 3) Menanamkan perilaku yang baik terhadap warga sekolah
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 5) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik secara optimal
- 6) Mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan lomba
- 7) Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan sekolah

3. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

Untuk memperlancar jalannya aktivitas pendidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab SDN Tajur 01 telah tersusun organisasi kerja sedemikian rupa. Baik dalam segi tenaga pendidikanya maupun pengorganisasian peserta didik.

Tabel 2 Struktur Organisasi Sekolah SDN Tajur 01



(Sumber: Dokumentasi Profil SDN Tajur 01)

4. SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKOLAH

a. Guru

SDN Tajur 01 memiliki guru sejumlah 9 orang, yang terdiri dari 3 guru PNS, 1 guru PPPK dan 5 orang guru honorer. Latar belakang SDN Tajur 01 sangat memenuhi standar pendidikan dengan rincian 70% berpendidikan Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Kepala Sekolah : 1 orang

Guru PNS/PPPK : 4 orang

Guru Honorer : 5 orang

b. Siswa

SDN Tajur 01 tahun ajaran 2021/2022 memiliki siswa 295 orang yang terdiri dari 142 orang berjenis kelamin laki-laki dan 153 berjenis kelamin perempuan. Seluruh siswa terdapat 7 rombongan belajar.

5. TENAGA KEPENDIDIKAN

Tenaga kependidikan juga termasuk faktor penunjang dalam proses pendidikan. Adapun berikut data tenaga kependidikan yang ada di SDN Tajur 01 :

Tabel 3 Tenaga Kependidikan

| | |
|---|----------------------|
| Operator Sekolah | Wawan Darmawan, S.Pd |
| Penjaga Sekolah | Mad Sa'i |
| Jumlah Tenaga Kependidikan Keseluruhan | 2 Orang |

(Sumber: Dokumentasi Profil SDN Tajur 01)

6. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana juga termasuk faktor penunjang dalam proses pendidikan. Berikut data sarana prasarana yang ada di SDN Tajur 01 :

Tabel 4 Sarana dan Prasarana

| Jenis Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|-----------------------------------|---------------|
| Ruang Kantor | 1 |
| Ruang Guru | 1 |
| Ruang Kelas | 6 |
| Ruang Ibadah | 1 |
| Ruang Perpustakaan | 1 |
| WC Guru | 1 |

| | |
|-------------------------------|-----------|
| WC Siswa | 1 |
| Lapangan Olahraga dan upacara | 1 |
| Kantin | 1 |
| Dapur Guru | 1 |
| Wifi | 1 |
| Tempat Parkir Motor | 1 |
| Jumlah | 17 |

(Sumber: Dokumentasi Profil SDN Tajur 01)

7. PRESTASI SEKOLAH

SDN Tajur 01 juga memiliki beberapa prestasi sekolah yang diraih.

Berikut data prestasi sekolah terbaru SDN Tajur 01.

Tabel 5 Prestasi Sekolah

| Prestasi Sekolah | Tahun |
|---|--------------|
| Juara 1 lomba tari tradisional | 2020 |
| Juara Umum lomba Gerak ajar | 2019 |
| Juara 1 lomba maca jeung nulis aksara sunda | 2019 |

(Sumber: Dokumentasi Profil SDN Tajur 01)

B. HASIL TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan Teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas dan dokumen mengenai analisis peran orang tua dalam kurikulum 2013 yang disederhanakan pada kelas V di SDN Tajur 01. Hasil temuan tersebut dapat dilihat pada bagan berikut :

**PERAN ORANG TUA DALAM KURIKULUM 2013 YANG
DISEDERHANAKAN PADA KELAS V DI SDN TAJUR 01**

**KEDUDUKAN ORANG TUA DALAM
KURIKULUM 2013 YANG
DISEDERHANAKAN**

1. Orang Tua sebagai Pembimbing
2. Orang Tua Sebagai Fasilitator
3. Orang Tua Sebagai Motivator

**PERAN ORANG TUA DALAM
KURIKULUM 2013 YANG
DISEDERHANAKAN**

1. Pemberi Komentar
2. Pemandu Komunikasi
3. Penyedia Fasilitas
4. Penyimak Pemaparan anak
5. Pemberi Apresiasi
6. Pengelola Waktu Belajar
7. Pemberi Pemahaman Materi
8. Pemberi Kemudahan Belajar
9. Pemberi Pendampingan
10. Pemberi Informasi

**FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT
ORANG TUA DALAM MELAKSANAKAN
KEDUDUKAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013
YANG DISEDERHANAKAN**

Faktor pendukung :

1. Petugas dokumentasi
2. Ketersediaan fasilitas
3. Perhatian dan kasih sayang
4. Waktu yang tersedia
5. Narahubung

Faktor penghambat:

1. Latar belakang pendidikan orang tua
2. Tingkat ekonomi
3. Jenis pekerjaan orang tua
4. Suasana hati anak

1. KEDUDUKAN ORANG TUA DALAM KURIKULUM 2013 YANG DISEDERHANAKAN PADA KELAS V DI SDN TAJUR 01

Ada beberapa kedudukan orang tua yang ditemukan pada kelas V SDN Tajur 01 dalam kurikulum 2013 yang disederhanakan yaitu orang tua sebagai pembimbing, orang tua sebagai fasilitator, dan orang tua sebagai motivator. Berikut ini penjelasan dari beberapa temuan kedudukan orang tua dalam kurikulum 2013 yang disederhanakan yaitu :

a. Orang Tua sebagai Pembimbing



*Gambar 1 Bersama dengan orang tuamu, amatilah kegiatan apa saja yang memerlukan energi panas dalam jumlah yang banyak.
(Sumber:Dokumentasi dari guru)*

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 6 subtema 1 pembelajaran 1. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan memberikan bimbingan kepada anak mengenai tugas yang akan dilaksanakan, membantu sebagai petugas dokumentasi dengan memfotokan kegiatan tugas anak dan sebagai narahubung pada guru untuk mengumpulkan tugas tersebut. Selain itu kegiatan yang perlu

dilakukan anak yaitu mencari kegiatan apa saja yang memerlukan energi panas dalam jumlah banyak, melakukan sebuah pengamatan serta mencoba mempraktikkan sebagai pembuktian. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“Orang tua sebagai pendamping dan mengawasi tugas dari guru dan memberikan komentar dan saran terhadap hasil tugas yang dikerjakan. Sedangkan kegiatan anak mereka bekerja langsung dan sendiri mengerjakannya” IN (2022).

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasanya peran orang tua dalam kategori pembimbing terjadi dimateri suhu dan kalor mengenai energi panas yaitu dengan melakukan pengamatan yakni orang tua membimbing anak untuk mengamati kegiatan di lingkungan sekitar rumah.



Gambar 2 Siswa bersama dengan orang tua di rumah mencari dan melakukan kegiatan menunjukkan cara perpindahan kalor secara konduksi.

(Sumber:Dokumentasi dari guru)

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 6 subtema 2 pembelajaran 1. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan membantu mencarikan dan menyediakan alat dan bahan yang

dibutuhkan serta membantu menjelaskan materi tugas yang dilaksanakan. Selain itu kegiatan yang perlu dilakukan anak yaitu melakukan percobaan terkait pembelajaran yang ditugaskan. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“iya benar, kegiatan sesuai dengan rpp. Orang tua ikut berperan membantu anaknya dalam menjelaskan hasil setiap percobaan/eksprimen. Anak mengamati langsung benda dan mempraktekkannya sendiri” IN (2022).

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasanya peran orang tua dalam kategori pembimbing terjadi di materi kalor secara konduksi yaitu dengan melakukan percobaan yakni bahwa orang tua membimbing anak dalam melakukan percobaan eksperimen dirumah.



*Gambar 3 Siswa Bersama dengan orang tuanya membuat daftar peristiwa yang mungkin terjadi dirumahnya menunjukkan terjadinya peristiwa perpindahan kalor secara konveksi
(Sumber:Dokumentasi dari guru)*

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 6 subtema 2

pembelajaran 2. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan membimbing anak dalam mengerjakan tugasnya. Sedangkan kegiatan yang perlu dilakukan anak yaitu mempraktekkan beberapa kegiatan mengenai materi perpindahan kalor secara konveksi dan menuliskan kembali kegiatan yang ditemukan dengan membuat daftar peristiwa. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“iya benar, kegiatan pelaksanaan tugas sesuai dengan rpp. orang tua memberikan urutan setiap peristiwa yang berkaitan dengan perpindahan kalor secara koveksi. Sedangkan anak mengamati langsung objek/benda dan mempraktekkannya sendiri” IN (2022).

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasanya peran orang tua dalam kategori pembimbing terjadi di materi kalor secara konveksi yaitu dengan melakukan pengamatan, mempraktikkan dan mencatat yakni orang tua membimbing anak untuk mempraktikan peristiwa perpindahan kalor secara koveksi yang terjadi dirumah.

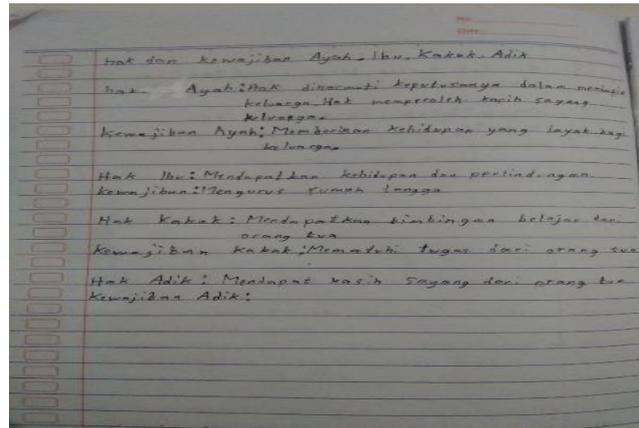


*Gambar 4 Siswa berdiskusi dengan orang tuanya untuk mengidentifikasi hak dan kewajiban setiap anggota keluarga.
(Sumber:Dokumentasi dari guru)*

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 6 subtema 2 pembelajaran 4. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan membantu mengarahkan tugas yang harus dikerjakan dan membantu menjelaskan materi tugas untuk memudahkan anak mengerjakan tugasnya. Sedangkan kegiatan yang perlu dilakukan anak yaitu mendengarkan serta mencoba memahami penjelasan dari orang tua. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“iya pelaksanaan kegiatan tugas, dilakukan sesuai dengan rpp. Yang mana kegiatan orang tua tentunya berdiskusi dengan anak tentang bagaimana hak dan kewajiban setiap anggota keluarga dengan jelas Adapun anak mendengarkan penjelasan dari orang tua dan juga menyampaikan pendapatnya tentang kewajibannya sebagai anak” IN (2022).

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasannya peran orang tua dalam kategori pembimbing terjadi di materi hak dan kewajiban setiap anggota keluarga yaitu dengan melakukan diskusi Bersama yakni bahwa orang tua membimbing anak untuk mengetahui serta memahami bagaimana setiap hak dan kewajiban keluarga.



*Gambar 5 Kerja sama dengan orang tua. Tuliskan beberapa hak dan kewajiban yang kamu miliki di rumahmu.
(Sumber: Dokumentasi dari guru)*

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 6 subtema 2 pembelajaran 6. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan mengarahkan dan membantu menjelaskan materi tugas yang diberikan guru kepada anak. Selain itu kegiatan yang harus dilakukan anak yaitu menyimak penjelasan dari orang tua dan mencatatnya di buku tulis. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“iya pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan rpp. Dimana kegiatan orang tua menjelaskan penjelasan hak dan kewajiban serta memberikan contoh-contohnya. Tugas anak menyimak penjelasan orang tua” IN (2022).

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasannya peran orang tua dalam kategori pembimbing terjadi di materi hak dan kewajiban anak yaitu dengan berdiskusi dan mencatat yakni bahwa orang tua membimbing anak

untuk memahami dan mencatat apa saja hak dan kewajibannya di rumah



*Gambar 6 Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati kegiatan sehari-hari di rumah yang menunjukkan perpindahan kalor.
(Sumber:Dokumentasi dari guru)*

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 7 subtema 1 pembelajaran 1. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan membantu mengarahkan bagaimana tugas yang harus dilakukan, menyediakan segala keperluan yang dibutuhkan. Selain itu kegiatan yang anak yang perlu dilakukan yaitu melakukan eksperimen dan melakukan pengamatan. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“pelaksanaan kegiatan tugas sesuai dengan yang terlampir di rpp. Dimana kegiatan orang tua menyediakan alat dan bahan yang diperlukan. Sedangkan anak melakukannya dengan mengamati setiap kegiatan eksperimen” IN (2022).

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasannya peran orang tua dalam kategori pembimbing terjadi di materi perpindahan kalor yaitu dengan

melakukan pengamatan yakni bahwa orang tua membimbing anak untuk mengamati kegiatan dilingkungan sekitar rumah



Gambar 7 Siswa Bersama orang tuanya mengamati kegiatan-kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan nilai-nilai gotong royong
(Sumber: Dokumentasi dari guru)

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 7 subtema 1 pembelajaran 5. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan membantu mengarahkan dan memberikan contoh kegiatan gotong royong. Selain itu kegiatan yang perlu dilakukan anak yaitu mengamati kegiatan yang ditemukan serta melakukan kegiatan tersebut bersama keluarganya. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“kegiatan tugas yang diberikan dan dilakukan sesuai dengan yang terlampir di rpp, dimana kegiatan orang tua memberikan fasilitas dan pengawasan dari setiap kegiatan. Anak melakukannya dengan senang dari setiap kegiatan yang dilakukan Bersama keluarga” IN (2022).

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasannya peran orang tua dalam kategori pembimbing terjadi di materi nilai-nilai gotong royong yaitu dengan

melakukan pengamatan dan praktek Bersama yakni bahwa orang tua membimbing anak untuk mengamati dan melakukan kegiatannya terkait gotong royong.

b. Orang Tua sebagai Fasilitator



*Gambar 8 Siswa bersama dengan orangtuanya, mencari benda-benda di rumah yang dapat mengalami pemuaian saat diberikan panas.
(Sumber:Dokumentasi dari guru)*

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 6 subtema 1 pembelajaran 5. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan membantu mencari benda-benda yang diperlukan, membantu mendokumentasi kan anak dan sebagai narahubung pada guru. Selain itu kegiatan yang perlu dilakukan oleh anak yaitu mempraktekkan beberapa benda yang ditemukan sebagai pembuktian dan menjelaskan apa yang sedang dilakukan. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“iya benar, kegiatan sesuai dengan rpp. Kegiatan orang tua turut membantu menyediakan alat dan bahan yang diperlukan, anak mengamati langsung dan mempraktekkannya sendiri” IN (2022).

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasannya peran orang tua dalam kategori

fasilitator, terjadi di materi suhu dan kalor mengenai pemuaiian yaitu dengan melakukan pencarian yakni bahwa orang tua memfasilitasi anak untuk mencarikan benda yang ada di rumah.

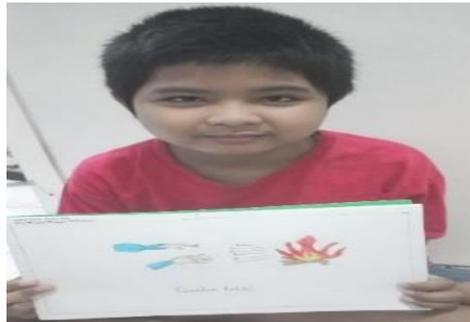


*Gambar 9 Siswa membuat sesuatu berupa surat, kartu ucapan, nyanyian, kerajinan atau karya yang lain sebagai sarana untuk mengucapkan terima kasih kepada orang tua.
(Sumber: Dokumentasi dari guru)*

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 6 subtema 1 pembelajaran 6. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan menyediakan segala alat dan bahan untuk keperluan anak, membantu mengarahkan bagaimana pengerjaan tugas. Sedangkan kegiatan yang perlu dilakukan anak ialah mengerjakan tugas hasil karya oleh anak sendiri. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“kegiatan tugas yang dilaksanakan sesuai dengan rpp, dimana kegiatan kegiatan orang tua menyediakan segala alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan anak. Sedangkan kegiatan anak membuat dan mengerjakan secara baik sesuai arahan dari orang tua nya”. IN (2022)

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasanya peran orang tua dalam kategori fasilitator terjadi di materi SBdP mengenai kartu ucapan yaitu dengan membuat hasil karya sendiri yakni bahwa orang tua memfasilitasi segala yang dibutuhkan anak untuk membuat hasil karyanya.



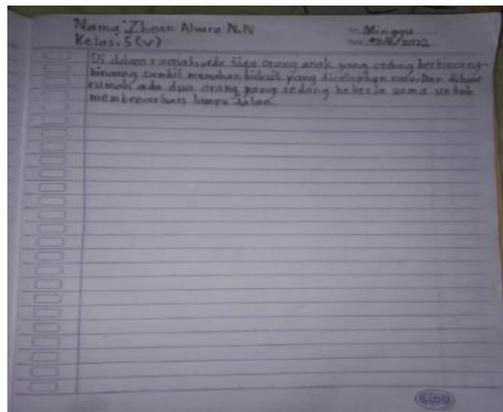
Gambar 10 Bersama dengan orang tuanya, siswa membuat gambar yang menunjukkan peristiwa radiasi pada kegiatan yang biasa ia lakukan di rumah.

(Sumber: Dokumentasi dari guru)

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 6 subtema 2 pembelajaran 5. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan membantu memfasilitasi keperluan yang dibutuhkan, memberikan penjelasan terkait tugas dan memberikan contoh-contoh objek kegiatan. Sedangkan kegiatan yang perlu dilakukan anak ialah mengerjakan gambar secara mandiri. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“kegiatan tugas yang dilakukan anak sesuai dengan yang terlampir di RPP, dimana kegiatan orang tua menyediakan alat dan bahan serta mengawasi kegiatan. Sedangkan anak melakukan kegiatan dengan senang dan gembira dari awal sampai akhir.” IN (2022)

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasanya peran orang tua dalam kategori fasilitator terjadi dimateri peristiwa radiasi yaitu dengan membuat gambar peristiwa radiasi secara mandiri yakni bahwa orang tua memfasilitasi segala keperluan anak untuk menggambar.



*Gambar 11 Bersama dengan orang tuamu, carilah sebuah cerita bergambar dari buku. Pilihlah salah satu gambar pada buku itu. Lalu mintalah anggota keluarga itu secara bergantian menceritakan gambar itu. Catatlah apa yang terjadi.
(Sumber: Dokumentasi dari guru)*

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 6 subtema 3 pembelajaran 6. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan membantu memfasilitasi buku bergambar, membantu menjelaskan gambar dari buku ditemukan. Sedangkan kegiatan anak yang perlu dilakukan yaitu melakukan pengamatan serta menyimak penjelasan dari anggota keluarga yang sedang bercerita lalu mencatat hasil dari apa yang telah diamati. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan yang terlampir di rpp, dimana kegiatan orang tua menyediakan alat dan bahan. Sedangkan anak mendengarkan penjelasan cerita dari anggota keluarga, menyimak lalu mencatat yang perlu dicatat” IN (2022).

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasanya peran orang tua dalam kategori fasilitator terjadi di materi Bahasa Indonesia tentang cerita bergambar yaitu dengan mencatat hasil menyimak dari pengamatan keluarga sedang bercerita yakni orang tua memfasilitasi anak untuk menyimak dari cerita bergambar yang dibacakan keluarga.

c. Orang Tua sebagai Motivator



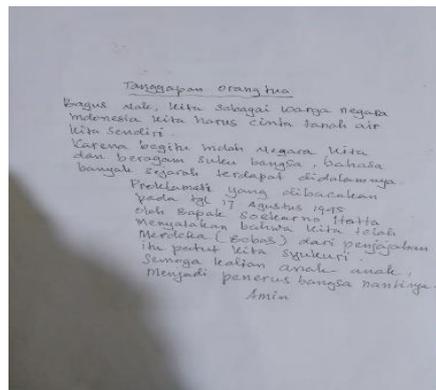
Gambar 12 Kerja sama dengan orang tua. Siswa menceritakan Kembali mengenai identitas ras dan suku bangsanya dihadapan kedua orang tua. (Sumber:Dokumentasi dari guru)

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 7 subtema 1 pembelajaran 3. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan mendorong anak untuk dapat belajar bercerita dihadapan orang lain terkait keragaman suku bangsanya serta memberikan apresiasi pada

anak. Sedangkan kegiatan yang perlu dilakukan anak pada kegiatan ini yaitu anak melakukan praktik bercerita secara mandiri menjelaskan keragaman suku bangsanya. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“hasil pelaksanaan tugas yang diberikan sesuai dengan yang terlampir di rpp, dimana kegiatan orang tua mendengarkan penjelasan dari anak dan memberikan pujian. Sedangkan anak menjelaskan dihadapan orang tuanya sesuai dengan pengalaman yang di alaminya bergaul disekolah”. IN (2022)

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasanya peran orang tua dalam kategori motivator terjadi dimateri PPKn terkait ras dan suku bangsanya yaitu dengan melakukan praktik bercerita. Yakni bahwa orang tua memotivasi anak untuk dapat menceritakan keragaman suku bangsanya.



*Gambar 13 Kerja sama dengan orang tua Siswa menyanyikan Kembali lagu “tanah air” didepan orang tua dan anggota keluarga lain. Selesai bernyanyi, siswa meminta tanggapan mereka.
(Sumber:Dokumentasi dari guru)*

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 7 subtema 1 pembelajaran 6. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan

mendorong anak agar dapat bernyanyi secara lantang dan baik, serta memberikan respon positif dan masukan terhadap anak. Sedangkan kegiatan yang perlu dilakukan anak ialah melakukan praktik bernyanyi dihadapan orang tua. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“iya benar, tugas pelaksanaan yang dikerjakan sesuai dengan yang terlampir di rpp. Dimana kegiatan orang tua mendengarkan langsung lagu yang dinyanyikan oleh anak dan memberikan komentar berupa pujian dan saran kepada anak. Sedangkan kegiatan anak menyanyikan lagu dari tugas yang diberikan”. IN (2022)

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasanya peran orang tua dalam kategori motivator terjadi dimateri lagu yaitu dengan melakukan praktik yakni bahwa orang tua memotivasi anak untuk bernyanyi dengan percaya diri.



*Gambar 14 Kerja sama dengan orang tua. Siswa membacakan teks proklamasi kemerdekaan dihadapan orang tuanya.
(Sumber:Dokumentasi dari guru)*

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 7 subtema 2 pembelajaran 1. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan mendorong anak agar membaca teks proklamasi dengan percaya diri

dan suara yang jelas. Sedangkan kegiatan yang perlu dilakukan oleh anak yaitu anak praktek membacakan teks proklamasi di depan orang tua. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“iya benar, pelaksanaan tugas dikerjakan sesuai yang terlampir di RPP, dimana kegiatan orang tua mendengarkan secara langsung dan menyimak setiap isi teks dari isi teks yang dibaca anak. Anak membacakan teks proklamasi” IN (2022)

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasanya peran orang tua dalam kategori motivator terjadi dimateri teks cerita sejarah yaitu dengan melakukan praktik membacakan teks yakni bahwa orang tua memotivasi anak untuk dapat membacakan teks dengan percaya diri serta dengan suara yang jelas.



Gambar 15 Siswa menyanyikan lagu “hari merdeka” dihadapan kedua orang tuanya, siswa meminta tanggapan dan pendapat kepada orang tua. (Sumber:Dokumentasi dari guru)

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 7 subtema 2 pembelajaran 2. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan mendorong anak untuk dapat bernyanyi dengan percaya diri, serta

memberikan respon positif. Sedangkan kegiatan yang perlu dilakukan anak ialah anak perlu menyanyikan lagu dengan jelas serta hafal sampai tuntas didepan orang tua. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“iya benar kegiatan tugas yang dilakukan siswa sesuai dengan yang terlampir di RPP, dimana kegiatan orang tua mendengarkan dan menyimak lagu yang dinyanyikan dengan teliti dan memberikan pujian dan saran. Anak menyampaikan lagu dengan baik” IN (2022).

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasanya peran orang tua dalam kategori motivator terjadi di materi peristiwa kebangsaan terkait lagu kebangsaan yaitu dengan melakukan praktik bernyanyi. Yakni bahwa orang tua memotivasi anak untuk dapat bernyanyi dengan percaya diri dan agar hafal lagu kebangsaan.



*Gambar 16 Siswa bercerita tentang identitas suku bangsanya dan salah seorang temannya di hadapan orang tua.
(Sumber:Dokumentasi dari guru)*

Gambar di atas merupakan observasi tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan pada temuan RPP tema 7 subtema 2 pembelajaran 4. Dalam kegiatan tersebut orang tua diharuskan mendorong anak agar dapat menceritakan ragam suku yang dikelasnya

dengan jelas dan percaya diri serta memberikan apresiasi pada anak. Sedangkan kegiatan yang perlu dilakukan anak yaitu anak harus dapat bercerita dengan percaya diri dan sesuai dengan apa yang mereka ketahui. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan guru kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“iya benar, pelaksanaan tugas yang dikerjakan anak sesuai dengan yang terlampir di RPP, dimana kegiatan orang tua mendengarkan penjelasan dan menyimak apa yang disampaikan oleh anak. Anak menceritakan secara langsung karakter teman-temannya yang ada disekolah” IN (2022).

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil temuan dokumen, wawancara dan observasi bahwasanya peran orang tua dalam kategori motivator terjadi di materi bercerita identitas suku bangsa dikelas yakni bahwa orang tua memotivasi anak untuk dapat menceritakan ragam suku temannya dengan percaya diri.

2. PERAN ORANG TUA DALAM KURIKULUM 2013 YANG DISEDERHANAKAN PADA KELAS V DI SDN TAJUR 01

Peranan orang tua dalam kurikulum 2013 yang disederhanakan di SDN Tajur 01 sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik terutama pada kelas V, adanya peran orang tua dalam proses pembelajaran dilakukan guna menunjang dalam melaksanakan kedudukannya sebagai orang tua seperti yang sudah tertuang di dalam kurikulum 2013 yang disederhanakan. Berikut ini adalah bentuk peranan orang tua dalam Kurikulum 2013 Yang disederhanakan di SDN Tajur 01 :

a. Pemberi Komentar

Peneliti menemukan materi tugas yang guru berikan berupa praktek bernyanyi yang mengharuskan adanya peranan orang tua, peran orang tua dalam tugas tersebut adalah dengan harus memberikan komentar. Hal ini dikonfirmasi melalui wawancara oleh guru kelas V.

“...adanya pemberian komentar dari orang tua pada anak ketika proses pembelajaran pada tugas praktek menyanyikan lagu nasional setelah berlangsung, dengan begitu adanya respon tersebut menjadi sebuah sarana mencari kelebihan dan kekurangan anak supaya sebagai langkah perbaikan selanjutnya..”, IN (2022).

Penugasan tersebut juga dimaksudkan agar bersama-sama dengan orang tua melakukan pembelajaran. Adapun bukti dokumennya terdapat pada RPP. Hal ini sejalan dengan pembuktian observasi tidak langsung yaitu berupa foto hasil belajar anak yang dilakukan oleh orang tua tentang kegiatan anak.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa fungsi dari pemberian komentar tersebut agar kelebihan dan kekurangan anak diketahui sehingga selanjutnya menjadi bahan perbaikan.

b. Pemandu komunikasi

Peneliti menemukan materi tugas yang diberikan oleh guru berupa diskusi terkait hak dan kewajiban setiap anggota keluarga dengan orang tua. Peran orang tua dalam kegiatan tersebut tentunya dengan memandu hubungan komunikasi positif dengan baik bersama anak. Hal ini juga

dikonfirmasi berdasarkan hasil wawancara bersama sumber yaitu guru kelas V.

“...tentunya dalam kegiatan tugas anak banyak sekali melibatkan orang tua, terkhusus saat mengerjakan tugas yang memerlukan penjelasan dari orang tua. Secara tidak langsung orang tua perlu mampu memandu komunikasi pada anak terlebih dahulu dengan baik sehingga keberlangsungan belajar dapat berjalan..”, IN (2022)

Penugasan tersebut juga dimaksudkan agar bersama-sama dengan orang tua melakukan pembelajaran. Adapun bukti dokumennya terdapat pada RPP. Hal ini sejalan dengan pembuktian observasi tidak langsung yaitu berupa foto hasil belajar anak yang dilakukan oleh orang tua tentang kegiatan anak.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa fungsi dari memandu komunikasi tersebut agar keberlangsungan belajar pada anak berjalan lancar.

c. Penyedia fasilitas

Peneliti menemukan materi tugas yang diberikan guru terkait membuat karya seni. Dalam kegiatan tugas tersebut peran orang tua tentunya sebagai pihak yang menyediakan segala keperluan yang dibutuhkan oleh anak. Hal ini juga dikonfirmasi berdasarkan hasil wawancara Bersama sumber yaitu guru kelas V.

“...kegiatan tugas anak terkadang beberapa memerlukan alat serta bahan sebagai hal yang wajib dimiliki untuk menunjang aktivitas anak, terlihat pula pada materi membuat karya. Orang tua diharuskan memenuhi kebutuhan anak tersebut, disisi lain hal ini dilakukan guna memberikan keleluasaan supaya anak dapat mengekspresikan serta menggali keterampilan yang dimilikinya..”, IN (2022).

Penugasan tersebut juga dimaksudkan agar bersama-sama dengan orang tua melakukan pembelajaran. Adapun bukti dokumennya terdapat pada RPP. Hal ini sejalan dengan pembuktian observasi tidak langsung yaitu berupa foto hasil belajar anak yang dilakukan oleh orang tua tentang kegiatan anak.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa fungsi dari Penyedia fasilitas tersebut agar dapat menunjang aktivitas anak sehingga keterampilan yang dimiliki dapat digali.

d. Penyimak pemaparan anak

Peneliti menemukan materi tugas yang diberikan oleh guru berupa bercerita terkait ras dan suku bangsa. Dalam kegiatan tersebut peran orang tua tentunya sebagai pihak yang mendengarkan apa yang disampaikan oleh anak dihadapannya. Hal ini juga dikonfirmasi berdasarkan hasil wawancara Bersama sumber yaitu guru kelas V.

“...beberapa kegiatan tugas pekerjaan rumah anak mengharuskan membutuhkan bantuan orang tua, seperti halnya dalam kegiatan bercerita. Orang tua diwajibkan menjadi pendengar bagi anak ketika bercerita, hal tersebut dilakukan agar orang tua bisa mengetahui bagaimana keterampilan anak dalam menguasai kosa-kata maupun kalimat sehingga tersusun sebuah cerita yang utuh dan runtuh..”, IN (2022).

Penugasan tersebut juga dimaksudkan agar bersama-sama dengan orang tua melakukan pembelajaran. Adapun bukti dokumennya terdapat pada RPP. Hal ini sejalan dengan pembuktian observasi tidak langsung yaitu berupa foto hasil belajar anak yang dilakukan oleh orang tua tentang kegiatan anak.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa fungsi dari menyimak pemaparan anak tersebut agar keterampilan dalam penguasaan kosa-kata/kalimat dapat diketahui oleh orang tua sehingga menjadi bahan evaluasi.

e. Pemberi apresiasi

Peneliti menemukan materi tugas yang diberikan oleh guru berupa membacakan teks proklamasi. Dalam kegiatan tersebut peran orang tua tentunya sebagai pihak yang memberikan apresiasi seperti halnya berupa pujian terhadap anak yang telah tampil mempraktekkan tugas yang diberikan guru.

Hal ini juga dikonfirmasi berdasarkan hasil wawancara Bersama sumber yaitu guru kelas V.

“...beberapa kegiatan tugas dirumah dengan bantuan orang tua mengharuskan anak tampil untuk praktek seperti halnya ketika tugas membacakan teks proklamasi. bantuan orang tua dalam memberikan apresiasi setelah anak tampil sangat berefek positif sebagai dorongan dan motivasi terhadap anak sehingga semangat dalam belajarnya bertambah...”, IN (2022).

Penugasan tersebut juga dimaksudkan agar bersama-sama dengan orang tua melakukan pembelajaran. Adapun bukti dokumennya terdapat pada RPP. Hal ini sejalan dengan pembuktian observasi tidak langsung yaitu berupa foto hasil belajar anak yang dilakukan oleh orang tua tentang kegiatan anak.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa fungsi dari memberi apresiasi tersebut agar anak bertambah semangat dalam belajarnya.

f. Pengelola waktu belajar

Peneliti menemukan materi tugas yang diberikan oleh guru berupa melakukan pengamatan terkait muatan ipa. Dalam kegiatan tersebut peran orang tua tentunya sebagai pihak yang perlu mengelola waktu belajar anak dengan tepat. Hal ini juga dikonfirmasi berdasarkan hasil wawancara bersama sumber yaitu guru kelas V.

“...kegiatan tugas anak dirumah dengan bantuan orang tua, terutama tugas yang membutuhkan cukup waktu seperti halnya dalam tugas pengamatan. Pengelolaan waktu belajar anak sering dilakukan oleh orang tua misalnya ketika kapan anak waktunya harus belajar dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal tersebut dilakukan untuk mengajarkan secara nyata dalam bentuk praktek langsung arti disiplin sehingga anak bisa menghargai waktu dan memanfaatkan sebaik-baiknya..”,IN (2022).

Penugasan tersebut juga dimaksudkan agar bersama-sama dengan orang tua melakukan pembelajaran. Adapun bukti dokumennya terdapat pada RPP. Hal ini sejalan dengan pembuktian observasi tidak langsung yaitu berupa foto hasil belajar anak yang dilakukan oleh orang tua tentang kegiatan anak.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa fungsi dari mengelola waktu belajar tersebut agar anak disiplin sehingga dapat menghargai waktu dan memanfaatkan sebaik-baiknya.

g. Pemberi pemahaman materi

Peneliti menemukan materi tugas yang diberikan oleh guru berupa melakukan percobaan/eksperimen. Dalam kegiatan tersebut peran orang tua tentunya sebagai pihak yang memberikan pemahaman materi

setelah anak melakukan tugasnya. Hal ini juga dikonfirmasi berdasarkan hasil wawancara bersama sumber yaitu guru kelas V.

“...kegiatan tugas anak dirumah seringkali membutuhkan bantuan orang tua sebagai penjelas materi guna apa yang tidak mengerti anak dapat dijelaskan kembali oleh orang tua sehingga akhirnya anak dapat memahami serta mengetahui manfaat materi terutama dalam tugas praktek kehidupan di lingkungannya...”, IN (2022).

Penugasan tersebut juga dimaksudkan agar bersama-sama dengan orang tua melakukan pembelajaran. Adapun bukti dokumennya terdapat pada RPP. Hal ini sejalan dengan pembuktian observasi tidak langsung yaitu berupa foto hasil belajar anak yang dilakukan oleh orang tua tentang kegiatan anak.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa fungsi dari memberikan pemahaman materi tersebut agar anak memahami dan mengetahui manfaat materi tugas yang diberikan.

h. Pemberi kemudahan belajar

Peneliti menemukan materi tugas yang diberikan oleh guru berupa pengamatan, eksperimen, membuat karya seni dan sebagainya. Dalam kegiatan tersebut peran orang tua tentunya sebagai pihak yang memberikan kemudahan belajar pada anak dalam proses pembelajaran. Hal ini juga dikonfirmasi berdasarkan hasil wawancara bersama sumber yaitu guru kelas V.

“...dalam mengerjakan tugas dirumah konsentrasi belajar anak sangat dibutuhkan, dan lingkungan sekitar sangat berpengaruh dalam menunjang hal tersebut. Biasanya agar anak dapat belajar dengan lancar dan maksimal orang tua melakukan cara dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman agar anak dimudahkan dalam belajar sehingga konsentrasi belajar tercipta dan tidak terganggu..”, IN (2022).

Penugasan tersebut juga dimaksudkan agar bersama-sama dengan orang tua melakukan pembelajaran. Adapun bukti dokumennya terdapat pada RPP. Hal ini sejalan dengan pembuktian observasi tidak langsung yaitu berupa foto hasil belajar anak yang dilakukan oleh orang tua tentang kegiatan anak.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa fungsi dari memberikan kemudahan belajar tersebut agar konsentrasi belajar tercipta dan anak dapat belajar dengan maksimal.

i. Pemberi pendampingan

Pada saat mengamati beberapa dokumentasi hasil belajar anak terkait materi tugas yang diberikan oleh guru. Dalam kegiatan tersebut tentunya peran orang tua sebagai pihak yang selalu memberikan pendampingan terhadap anak selama proses pembelajaran di rumah. Hal ini juga dikonfirmasi berdasarkan hasil wawancara bersama sumber yaitu guru kelas V.

“...Dilihat dari beberapa hasil kegiatan anak di rumah tentunya orang tua selalu memberikan pendampingan disetiap proses belajar anak di rumah terutama pada kegiatan pengerjaan tugas. Adanya perlakuan tersebut supaya mengarahkan anak agar didalam mengerjakan tugasnya sesuai dengan harapan yang diinginkan dari guru sesuai prosedur..”, IN (2022).

Penugasan tersebut juga dimaksudkan agar bersama-sama dengan orang tua melakukan pembelajaran. Adapun bukti dokumennya terdapat pada RPP. Hal ini sejalan dengan pembuktian observasi tidak

langsung yaitu berupa foto hasil belajar anak yang dilakukan oleh orang tua tentang kegiatan anak.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa fungsi dari memberi pendampingan tersebut dimaksudkan agar anak dapat mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur yang diinginkan guru.

j. Pemberi informasi

Dalam penyampaian materi tugas pada pembelajaran yang diberikan oleh guru, tentunya orang tua sebagai pihak yang memiliki peran berupa pemberi informasi baik kepada anak maupun guru.

Dalam tugas yang diberikan guru kepada anak maupun hasil tugas yang telah dikerjakan oleh anak pada guru. Hal ini juga dikonfirmasi berdasarkan hasil wawancara bersama sumber yaitu guru kelas V.

“...informasi terkait kegiatan tugas anak dirumah menjadi tanggung jawab orang tua sebagai narahubung untuk menyampaikan info tugas maupun hasil yang dicapai oleh anak terhadap materi dan tugas yang diberikan oleh guru...”, IN (2022).

Penugasan tersebut juga dimaksudkan agar bersama-sama dengan orang tua melakukan pembelajaran. Adapun bukti dokumennya terdapat pada RPP. Hal ini sejalan dengan pembuktian observasi tidak langsung yaitu berupa foto hasil belajar anak yang dilakukan oleh orang tua tentang kegiatan anak.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa fungsi dari memberi informasi tersebut dimaksudkan agar hasil yang dicapai oleh anak terhadap materi dan tugas yang diberikan dapat tersampaikan pada guru.

3. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT ORANG TUA DALAM MELAKSANAKAN KEDUDUKAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013 YANG DISEDERHANAKAN

a. Faktor pendukung orang tua dalam melaksanakan kedudukan berdasarkan kurikulum 2013 yang disederhanakan.

1) Petugas dokumentasi

Dalam mengerjakan kegiatan tugas di rumah yang diberikan oleh guru sebagaimana yang sudah terlampir sebelumnya, diperlukan adanya dokumentasi baik foto ataupun video sebagai bukti bahwa anak telah mengerjakan tugasnya. Oleh karena itu untuk menunjang adanya bukti hasil kegiatan anak diperlukan petugas dokumentasi dalam mengabadikan kegiatannya.

2) Ketersediaan fasilitas

Dalam proses belajar dirumah terutama kegiatan yang bersama-sama dengan orang tua melakukan pembelajaran, didalamnya banyak ditemui kebutuhan yang diperlukan oleh anak mulai dari alat tulis, buku gambar, pensil warna, kertas origami dan sebagainya. Oleh karena itu ketersediaan fasilitas yang ada sangat menunjang kemudahan belajar anak terutama memudahkan orang tua dalam melaksanakan kedudukannya.

3) Perhatian dan kasih sayang

Proses pembelajaran tidak akan berlangsung lancar ketika tidak ada keterlibatan dengan orang tua, beberapa kegiatan hasil belajar

yang ditemui terlaksana lancar sebab adanya jalinan komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak. Komunikasi tersebut tercipta dari perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua pada anak dengan tulus sehingga ini menjadi pendukung pula orang tua dalam menjalankan kedudukannya.

4) Waktu yang tersedia

Dari kegiatan belajar yang ditemui banyak ditemukan bersama-sama dengan orang tua melakukan pembelajaran, sehingga diperlukan ketersediaan waktu luang untuk anak yang dibutuhkan oleh orang tua agar dapat menjalankan kedudukannya selama proses kegiatan belajar di rumah.

5) Narahubung

Dalam mendapatkan maupun memberikan informasi terkait kegiatan tugas anak di rumah diperlukan narahubung sebagai pihak untuk berkomunikasi.

b. Faktor penghambat orang tua dalam melaksanakan kedudukan berdasarkan kurikulum 2013 yang disederhanakan.

Pada kenyataannya tidak semua orang tua dalam melaksanakan perannya pada kegiatan tugas peserta didik di rumah dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya. Adapun berdasarkan observasi tidak langsung di SDN Tajur 01 ada beberapa hambatan yang ditemukan yaitu sebagai berikut :

1) Latar belakang pendidikan orang tua

Adanya latarbelakang pendidikan yang berbeda-beda pada setiap orang tua siswa menjadikan salah satu hambatan orang tua menjalankan kedudukannya didalam keterlibatannya Bersama anak pada kegiatan tugas dirumah. Sebab dengan latarbelakang pendidikan orang tua yang berbeda timbul permasalahan seperti orang tua benar-benar tidak memahami materi tugas anak, kesulitan orang tua dalam menggunakan gadget dan tidak menyadari betul perannya sehingga cenderung menganggap bahwa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan pada guru disekolah.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh narasumber yaitu wali kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“...seringkali orangtua bertanya secara berulang terkait tugas yang telah ditugaskan oleh guru karena kurang memahami materi tugas anaknya dan rata-rata yang bertanya kembali adalah orangtua dengan latarbelakang pendidikan yang rendah..” IN (2022).

2) Tingkat ekonomi

Adanya tingkat ekonomi yang berbeda dari berbagai latar belakang keluarga pada orang tua siswa, menjadi suatu hal yang menghambat orang tua menjalankan kedudukannya. Dengan orang tua yang memiliki tingkat ekonomi rendah tidak semua fasilitas anak yang diperlukan dapat dipenuhi secara menyeluruh oleh orang tua ataupun yang disediakan terkadang kurang memadai seperti handphone, kouta dan sebagainya. Sehingga ini menjadi sebab hambatan orang tua melaksanakan kedudukannya dalam beberapa peran.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh narasumber yaitu wali kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“...hasil belajar siswa dari tugas yang diberikan terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru karena ada sebagian orangtua yang tidak bisa sepenuhnya dapat memenuhi fasilitas anak ataupun fasilitas yang ada kurang memadai, hal itu ditemui dengan orangtua yang memiliki tingkat ekonomi rendah...” IN (2022).

3) Jenis pekerjaan orang tua

Adanya berbagai profesi pekerjaan yang ditemui pada orang tua siswa kelas V SDN Tajur 01. Dengan berbagai profesi tersebut tidak semua orang tua mampu mendampingi anak secara keseluruhan selama kegiatan tugas belajar dirumah. Sebab orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa dan tidak memperhatikan perannya dalam mendidik peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh narasumber yaitu wali kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“...pengumpulan tugas dari kegiatan hasil belajar yang diberikan, tidak semua anak mengumpulkan secara tepat waktu karena kesibukkan orangtua yang bekerja sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anak secara keseluruhan...” IN (2022).

4) Suasana hati anak

Adanya kegiatan tugas dirumah yang melibatkan keterlibatan orang tua, tidak melulu hambatan bersumber dari satu pihak yaitu orang tua. Melainkan timbul dari peserta didik juga, seperti halnya yang ditemukan di kelas V mulai dari anak kurang fokus, malas belajar, bertindak semaunya sendiri dalam belajar dan bahkan lebih

tertarik serta memilih bermain ketika melihat teman sebayanya asyik bermain. Oleh karena itu, suasana hati anak berpengaruh menjadi hambatan orang tua melaksanakan kedudukannya.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh narasumber yaitu wali kelas V pada kutipan wawancara berikut.

“...Selain itu efek pandemic belajar dirumah, anak menjadi semaunya dalam belajar sehingga orangtua kesulitan mengaturnya...” IN (2022).

C. PEMBAHASAN HASIL TEMUAN

Berdasarkan data hasil temuan penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap kesesuaian hasil temuan penelitian dengan teori yang disajikan pada penelitian ini.

Berikut adalah penjelasan pembahasan penelitian berdasarkan sub-fokus yang telah diteliti, yaitu:

1. KEDUDUKAN ORANG TUA DALAM KURIKULUM 2013 YANG DISEDERHANAKAN

Pendidikan dan ilmu adalah tanggung jawab yang besar yang dipikul oleh kedua orangtua, sehingga tidak berarti orangtua bisa meninggalkan tanggung jawab secara mutlak sebab tanggung jawab itu ada pada kedua orang tua sejak awal hingga akhir.

Sebagaimana berdasarkan pemahaman teori (Mustika & Riau, 2021) yang menyebutkan kedudukan orang tua terbagi menjadi tiga yaitu pertama, orang tua sebagai fasilitator artinya orang tua menyediakan fasilitas belajar peserta didik. Fasilitas belajar yang dimaksudkan seperti

buku, alat tulis, computer, handphone atau ruangan belajar yang layak dan nyaman. Kedua, orang tua sebagai motivator artinya orang tua memberikan dukungan belajar kepada peserta didik. Dukungan tidak hanya berupa kalimat pujian tetapi dapat juga dengan memberikan hadiah atau pengertian terhadap kesulitan belajar yang peserta didik alami. Ketiga, orang tua sebagai pembimbing artinya orang tua mendampingi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Memahami kesulitan yang peserta didik alami serta memberikan solusi atau bantuan.

Pemahaman teori tersebut sudah sesuai dengan apa yang telah digambarkan dalam penelitian pada lokasi penelitian di SDN Tajur 01, Sehingga apa-apa yang telah ditemukan di SDN Tajur 01 itu dapat dikategorikan sebagai kedudukan pembimbing, kedudukan Fasilitator dan Kedudukan Motivator.

2. PERAN ORANG TUA DALAM KURIKULUM 2013 YANG DISEDERHANAKAN

a. Pemberi Komentar

Memberi komentar merupakan kegiatan yang memiliki arti sebagai sebuah tanggapan terhadap suatu hal. Dapat berupa kritikan dan masukan. Kegiatan pemberian komentar yang dilakukan oleh orangtua terjadi pada proses pembelajaran tugas peserta didik terkait praktek bernyanyi. Peserta didik melakukan kegiatan tugas bernyanyi dihadapan orangtua, setelah selesai barulah orangtua menanggapi. Tujuan dari orangtua memberikan komentar yaitu untuk menjadi bahan

perbaikan selanjutnya, sebab letak kelebihan dan kekurangan anak menjadi diketahui.

Pada kegiatan ini termasuk kedalam kedudukan sebagai motivator berupa peran orang tua pemberi komentar yang terdapat pada tugas praktek bernyanyi.

b. Pemandu Komunikasi

Selama proses pembelajaran kegiatan tugas dirumah, banyak pemberian tugas anak yang melibatkan peran orang tua berupa memandu komunikasi. Di dalam memandu komunikasi ini pun terdapat kegiatan orangtua berdiskusi dengan anak terkait materi tugasnya. Memandu komunikasi ini bertujuan agar keberlangsungan belajar anak dapat berjalan lancar melalui kegiatan diskusi bersama.

Kegiatan ini termasuk ke dalam kedudukan sebagai Pembimbing karena berupa peran orangtua pemandu komunikasi yang terdapat pada tugas berdiskusi bersama orangtua.

c. Penyedia Fasilitas

Fasilitas merupakan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menunjang proses belajar. Proses belajar pada kegiatan tugas diperlukan alat serta bahan yang wajib dimiliki peserta didik. Kegiatan tugas membuat karya seni berupa menggambar contohnya yang membutuhkan beberapa keperluan.

Tujuan penyedia fasilitas ini yaitu untuk menunjang aktivitas anak sehingga keterampilan yang dimiliki dapat digali. Kegiatan ini

termasuk ke dalam kedudukan sebagai fasilitator berupa peran orangtua penyedia fasilitas.

d. Penyimak Pemaparan anak

Menyimak pemaparan anak merupakan kegiatan yang dilakukan oleh orangtua melalui cara mendengarkan apa-apa yang disampaikan anak. Menyimak pemaparan anak terlihat ketika anak memiliki tugas bercerita contohnya, orangtua wajib menjadi pendengar bagi anak. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar keterampilan dalam penguasaan kosa-kata/kalimat peserta didik dapat diketahui orangtua. Kegiatan ini termasuk kedalam kedudukan sebagai motivator berupa peran orangtua penyimak pemaparan anak.

e. Pemberi Apresiasi

Memberi apresiasi merupakan kegiatan yang dilakukan orangtua pada anaknya sebagai umpan balik respon positif. Respon positif yang diberikan contohnya ketika kegiatan praktik membacakan teks proklamasi orangtua memberikan tanggapan berupa pujian yaitu "Bagus nak". Kegiatan pemberian apresiasi ini pada anak dilakukan setelah orangtua melihat anak tampil mempraktekkan tugasnya.

Fungsi dari pemberian apresiasi ini yaitu untuk memberikan dorongan serta motivasi agar anak bertambah semangat dalam belajarnya. Dari pemberian apresiasi inilah yang termasuk kedalam kedudukan sebagai motivator berupa peran orangtua pemberi apresiasi.

f. **Pengelola Waktu Belajar**

Mengelola waktu belajar merupakan cara orangtua mengontrol sejumlah waktu yang akan digunakan untuk aktivitas belajar anak. Ketika kapan anak waktunya harus belajar dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, dengan kata lain pengelolaan waktu belajar terlihat apabila peserta didik mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Contohnya kegiatan tugas pengamatan yang membutuhkan cukup waktu untuk anak belajar mengerjakannya.

Fungsi dari mengelola waktu belajar ini yaitu untuk mendisiplinkan anak agar dapat menghargai waktu dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Mengelola waktu belajar ketika kapan anak akan melakukan aktivitas belajar termasuk kedalam kategori kedudukan sebagai Pembimbing berupa peran orangtua pengelola waktu belajar.

g. **Pemberi Pemahaman Materi**

Memberikan pemahaman materi merupakan bentuk cara orangtua membantu menjelaskan pada anak agar lebih mudah memahami materi tugas yang diberikan oleh guru. Pada kegiatan memberikan pemahaman materi ini bertujuan tidak hanya agar anak memahami materi saja tetapi juga agar mengetahui manfaat materi tugas yang diberikan.

Adapun kegiatan ini termasuk kedalam kategori kedudukan sebagai pembimbing berupa peran orangtua pemberi pemahaman materi.

h. Pemberi Kemudahan Belajar

Memberi kemudahan belajar merupakan suatu cara orangtua menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Kegiatan tersebut dilakukan bertujuan untuk menunjang konsentrasi belajar anak agar dapat belajar dengan maksimal.

Adapun kegiatan ini termasuk kedalam kategori kedudukan sebagai fasilitator berupa peran orangtua pemberi kemudahan belajar dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

i. Pemberi Pendampingan

Memberi pendampingan merupakan proses orangtua mengarahkan anak dalam mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur yang diharapkan oleh guru.

Kegiatan ini termasuk kedalam kategori kedudukan sebagai pembimbing berupa peran orangtua pemberi pendampingan yang terdapat pada proses pembelajaran dirumah ketika mengerjakan tugas.

j. Pemberi Informasi

Memberi informasi merupakan proses tanggungjawab orangtua sebagai penghubung menyampaikan segala informasi terkait kegiatan tugas anak, baik ketika tugas yang diberikan oleh guru maupun hasil yang dicapai anak terhadap materi.

Fungsi dari memberi informasi ini yaitu agar segala informasi terkait tugas materi dapat tersampaikan pada guru dan peserta didik.

Dari kegiatan tersebut termasuk kedalam kedudukan sebagai pembimbing berupa peran orangtua pemberi informasi.

3. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT ORANG TUA DALAM MELAKSANAKAN KEDUDUKAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013 YANG DISEDERHANAKAN

a. Faktor pendukung orang tua dalam melaksanakan kedudukan berdasarkan kurikulum 2013 yang disederhanakan.

1) Petugas dokumentasi

Dalam mengerjakan kegiatan tugas di rumah yang diberikan oleh guru sebagaimana yang sudah terlampir sebelumnya, diperlukan adanya dokumentasi baik foto ataupun video sebagai bukti bahwa anak telah mengerjakan tugasnya. Oleh karena itu untuk menunjang adanya bukti hasil kegiatan anak diperlukan petugas dokumentasi dalam mengabadikan kegiatannya.

2) Ketersediaan fasilitas

Dalam proses belajar dirumah terutama kegiatan yang bersama-sama dengan orang tua melakukan pembelajaran, didalamnya banyak ditemui kebutuhan yang diperlukan oleh anak mulai dari alat tulis, buku gambar, pensil warna, kertas origami dan sebagainya. Oleh karena itu ketersediaan fasilitas yang ada sangat menunjang kemudahan belajar anak terutama memudahkan orang tua dalam melaksanakan kedudukannya.

3) Perhatian dan kasih sayang

Proses pembelajaran tidak akan berlangsung lancar ketika tidak ada keterlibatan dengan orang tua, beberapa kegiatan hasil belajar yang ditemui terlaksana lancar sebab adanya jalinan komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak. Komunikasi tersebut tercipta dari perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua pada anak dengan tulus sehingga ini menjadi pendukung pula orang tua dalam menjalankan kedudukannya.

4) Waktu yang tersedia

Dari kegiatan belajar yang ditemui banyak ditemukan bersama-sama dengan orang tua melakukan pembelajaran, sehingga diperlukan ketersediaan waktu luang untuk anak yang dibutuhkan oleh orang tua agar dapat menjalankan kedudukannya selama proses kegiatan belajar di rumah.

5) Narahubung

Dalam mendapatkan maupun memberikan informasi terkait kegiatan tugas anak di rumah diperlukan narahubung sebagai pihak untuk berkomunikasi.

b. Faktor penghambat orang tua dalam melaksanakan kedudukan berdasarkan kurikulum 2013 yang disederhanakan.

Pada kenyataannya tidak semua orang tua dalam melaksanakan perannya pada kegiatan tugas peserta didik di rumah dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya. Adapun berdasarkan observasi tidak

langsung di SDN Tajur 01 ada beberapa hambatan yang ditemukan yaitu sebagai berikut :

1) Latar belakang pendidikan orangtua

Adanya latarbelakang pendidikan yang berbeda-beda pada setiap orang tua siswa menjadikan salah satu hambatan orang tua menjalankan kedudukannya didalam keterlibatannya Bersama anak pada kegiatan tugas dirumah. Sebab dengan latarbelakang pendidikan orang tua yang berbeda timbul permasalahan seperti orang tua benar-benar tidak memahami materi tugas anak, kesulitan orang tua dalam menggunakan gadget dan tidak menyadari betul perannya sehingga cenderung menganggap bahwa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan pada guru disekolah.

2) Tingkat ekonomi

Adanya tingkat ekonomi yang berbeda dari berbagai latar belakang keluarga pada orang tua siswa, menjadi suatu hal yang menghambat orang tua menjalankan kedudukannya. Dengan orang tua yang memiliki tingkat ekonomi rendah tidak semua fasilitas anak yang diperlukan dapat dipenuhi secara menyeluruh oleh orang tua ataupun yang disediakan terkadang kurang memadai seperti handphone, kouta dan sebagainya. Sehingga ini menjadi sebab hambatan orang tua melaksanakan kedudukannya dalam beberapa peran.

3) Jenis pekerjaan orang tua

Adanya berbagai profesi pekerjaan yang ditemui pada orang tua siswa kelas V SDN Tajur 01. Dengan berbagai profesi tersebut tidak semua orang tua mampu mendampingi anak secara keseluruhan selama kegiatan tugas belajar dirumah. Sebab orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa dan tidak memperhatikan perannya dalam mendidik peserta didik.

4) Suasana hati anak

Adanya kegiatan tugas dirumah yang melibatkan keterlibatan orang tua, tidak melulu hambatan bersumber dari satu pihak yaitu orang tua. Melainkan timbul dari peserta didik juga, seperti halnya yang ditemukan di kelas V mulai dari anak kurang fokus, malas belajar, bertindak semaunya sendiri dalam belajar dan bahkan lebih tertarik serta memilih bermain ketika melihat teman sebayanya asyik bermain. Oleh karena itu, suasana hati anak berpengaruh menjadi hambatan orang tua melaksanakan kedudukannya.